

	News Title : Kepala Bappebti Pastikan Bursa CPO Indonesia Bakal Live Besok	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Riani Sanusi Putri
	Publish Date : 19 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

Kepala Bappebti Pastikan Bursa CPO Indonesia Bakal Live Besok

Reporter: Riani Sanusi Putri
Editor: Ali Akhmad Noor Hidayat
Kamis, 19 Oktober 2023 13:59 WIB



Kepala Bappebti Didid Noordianto usai konferensi pers di Jakarta, Kamis, 3 Agustus 2023. TEMPO/Ami Heppy

IKLAN
TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengungkapkan Bursa Crude Palm Oil (CPO) Indonesia akan mulai beroperasi atau live besok, 20 Oktober 2023. IKLAN

"Barusan saya ketemu Direktur PT Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (ICDX), besok Bursa CPO akan live," ujar Didit saat ditemui Tempo di ICE BSD, Tangerang pada Kamis, 19 Oktober 2023.

Baca Juga:
Lawan Diskriminasi Sawit oleh Uni Eropa, Bursa CPO Indonesia dan Malaysia Bakal Kerja Sama

Didit mengatakan hampir seluruh persiapan untuk live Bursa CPO Indonesia sudah siap. Hal-hal yang masih kurang, tuturnya, hanya persoalan teknis seperti perihal bank dan peraturan tata tertib atau PTT. Bahkan ia meyakini kekurangannya yang ada hanya sedikit, di bawah 10 persen.

Namun, ia tak menampik volumenya belum banyak. Kendati demikian, Didit menekankan bursa CPO ini harus dimulai terlebih dahulu untuk mencapai target pada triwulan I, yakni menjadi referensi harga (price reference).

"Jadi yang penting ada dulu, nanti kalau ini sudah ini sudah mencapai volume yang baik dan kontinyu tiap hari, akan menjadi price reference," ucapnya.

Baca Juga:
RI Impor Barang dari Israel USD 14,4 Juta, Apa Saja Produknya?

IKLAN

Adapun pemerintah sebelumnya telah merilis Bursa CPO Indonesia pada Jumat, 13 Oktober 2023. Dengan diluncurkannya Busa CPO ini, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan alias Zulhas berharap Indonesia tidak lagi menjadikan bursa Malaysia dan bursa Rotterdam, Belanda sebagai acuan harga CPO.

Zulhas menilai pembentukan bursa CPO Indonesia sangat penting, mengingat Indonesia merupakan produsen CPO nomor satu di dunia dengan jumlah produksi hampir 47 juta ton. Karena itu, Kementerian Perdagangan berinisiatif melakukan perbaikan perdagangan CPO di bursa berjangka untuk memperkuat perdagangan CPO tersebut.

"Tujuannya adalah pembentukan harga acuan CPO yang transparan, akuntabel, dan melibatkan banyak penjual serta pembeli," ujarnya.